

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV terhadap permasalahan Usaha Wahab Rotan Palembang mengenai unsur-unsur dan perhitungan harga pokok produksi, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi, Wahab Rotan Palembang belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi, seperti biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dengan memisahkan biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung ke dalam biaya overhead pabrik.
2. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku tidak langsung, sehingga penulis melakukan perhitungan perbandingan biaya bahan baku tidak langsung menurut perusahaan dengan analisis berdasarkan teori. Penulis mendapati bahwasanya perusahaan tidak memiliki tenaga kerja tidak langsung karena 3 tenaga kerja pada usaha Wahab Rotan Palembang termasuk kedalam tenaga kerja langsung yang berperan penting dalam proses pembuatan produk. Perusahaan belum membebankan biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap, sehingga penulis melakukan perhitungan biaya listrik sesuai tarif yang dipakai oleh usaha Wahab Rotan Palembang dan untuk penyusutan aset tetap penulis melakukan perhitungan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dan untuk perhitungan biaya alokasi bersama menggunakan metode satuan fisik. Dilihat dari selisih tersebut, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan analisis teori lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga tidak menunjukkan biaya pokok produksi yang sebenarnya. Hal ini akan mempengaruhi besarnya laba yang seharusnya didapatkan oleh Wahab Rotan Palembang.

5.2 Saran

Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan 4 Unit ayunan gantung rotan, 4 set kursi teras gentong, dan 3 set kursi tamu Komodo :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya produksi ke dalam unsur-unsur harga pokok produksi secara tepat. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat mengetahui secara akurat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan menentukan jumlah bahan baku.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dengan memasukkan biaya overhead pabrik seperti beban penyusutan dan biaya listrik. Dengan demikian harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya.